

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya menggunakan jenis hubungan diskriptif. Desain diskriptif merupakan penelitian yang di maksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan.

3.2. Sumber Data Peneliti

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan merupakan data sekunder yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan. Data sekunder ini diperoleh dalam dokumentasi laporan keuangan yang rutin diterbitkan setiap tahun oleh pihak-pihak yang berkompeten yang terdapat di Galeri Investasi BEI STIE Malangkececwara Indonesia, situs Idx.co.id, buku-buku, jurnal referensi, surat kabar, literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:119), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada akhir tahun 2015 yaitu berjumlah 4 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu

(Sugiyono,2013:110). Metode pengambilan sampel dilakukan dengan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel bila jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono,2013:126). Dalam hal ini sampel yang diambil yaitu seluruh populasi perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada akhir tahun 2016 yaitu berjumlah 4 perusahaan.

Tabel 2

Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
1	Gudang Garam Tbk	GGRM	27 Agustus 1990
2	H.M. Sampoerna Tbk	HMSP	15 Agustus 1990
3	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA	5 Maret 1990
4	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM	18 Desember 2012

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu pengambilan data secara pustaka dan pengambilan data secara dokumentasi. Metode pengumpulan data tahap pertama melalui pengambilan data secara pustaka, yaitu jurnal akuntansi dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data tahap kedua melalui pengambilan data secara dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mengunduh (*download*) data-data berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs idx.co.id.

Metode Analisis Data

Zmijewski (X-Score) 1983

Zmijewski mengembangkan model prediksi kebangkrutan pada tahun 1984. Model tersebut menggunakan rasio keuangan yang mengukur kinerja keuangan, leverage dan likuiditas perusahaan adalah sebagai berikut:

$$X = -4,3 - 4,5 X_1 + 5,7 X_2 - 0,004 X_3$$

Keterangan:

X_1 = laba bersih / total aktiva

X_2 = total hutang / total aktiva

X_3 = aktiva lancar / hutang lancar

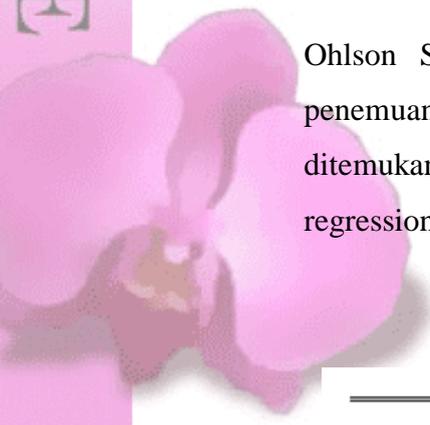
X = overall index

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai Z lebih besar dari 0 maka perusahaan diprediksi mengalami kebangkrutan dimasa depan(*distress*).
2. Jika nilai Z lebih kecil dari 0 maka perusahaan diprediksi tidak akan mengalami kebangkrutan(*health*).
3. Jika nilai Z sama dengan nilai 0 maka perusahaan mengalami zona abu-abu (*grey area*).

Ohlson (Y-Score) 1980

Ohlson Score ditemukan oleh James Ohlson pada tahun 1980. Pada awal penemuannya, Ohlson meragukan metode Multiple Discriminant Analysis yang ditemukan Altman (1968). Sebagai tandinggannya, Y-score menggunakan logistic regression dalam perhitungannya.



Analisis Keakuratan Model Ohlson dalam Memprediksi Kebangkrutan sebagai berikut:

$$Y = -1,32 - 0,407X_1 + 6,03X_2 - 1,43X_3 + 0,0757X_4 - 2,37X_5 - 1,83X_6 + 0,285X_7 - 1,72X_8 - 0,521X_9$$

Keterangan :

X1 adalah SIZEit = log (total aset/indeks tingkat harga Gross Nasional Produk) pada perusahaan i tahun t

X2 adalah TLTAit = Total utang dibagi total aset pada perusahaan i tahun t

X3 adalah WCTAit = modal kerja dibagi total aset pada perusahaan i tahun t

X4 adalah CLCAit = utang lancar dibagi aktiva lancar pada perusahaan i tahun t

X5 adalah OENEGit = variabel dummy, 1 jika total utang lebih besar daripada total aktiva

X6 adalah NITAit = laba bersih dibagi total aktiva pada perusahaan i tahun t

X7 adalah FUTLit = arus kas operasi dibagi total utang pada perusahaan i tahun t

X8 adalah INTWO = variabel dummy, 1 jika laba bersih adalah negatif untuk dua (2) tahun terakhir dan sebaliknya

X9 adalah CHINit = (laba bersih tahun t – laba bersih tahun t-1)/ jumlah nilai absolut laba bersih tahun t ditambah nilai absolut laba bersih tahun t-1

Dengan kategori sebagai berikut:

1. $Y > 0,38$ perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*distress*).
2. $Y < 0,38$ perusahaan dikatakan sehat (*health*).
3. $Y = 0,38$ perusahaan berada dizona abu-abu (*grey area*).

